

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYUSUNAN  
LAPORAN KEUANGAN PADA BISNIS CAFÉ  
(STUDI KASUS SENTRA CAFÉ KAWASAN MULYOAGUNG  
KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Akuntansi



**Oleh :**

**EKO WAHYUDI**

**NIM. 2016110041**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG**

**2022**

## **RINGKASAN**

Penelitian yang dilakukan ditujukan untuk menganalisa faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penyusunan laporan keuangan pada usaha café di sentra kawasan Mulyoagung melalui pendekatan persepsi pelaku usaha, latar belakang, skala usaha, pendapatan, tingkat wawasan akuntansi serta lama usaha café itu sendiri. Penelitian berjenis kuantitatif dengan pendekatan uji pengaruh variabel bebas dengan terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh café yang ada di kawasan Mulyoagung Kabupaten Malang. Metode penentuan sampling menggunakan metode sampel jenuh dengan jumlah responden sebanyak 45 café. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang disebar kepada seluruh responden. Data dianalisis menggunakan model persamaan analisa regresi linier berganda melalui program SPSS. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan dipengaruhi oleh skala usaha sebesar 0,305, pendapatan sebesar 0,577, dan tingkat pengetahuan akuntansi sebesar 0,597. Sedangkan persepsi pelaku usaha, latar belakang pendidikan dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan.

**Kata Kunci : Penyusunan Laporan Keuangan dan Bisnis Cafe**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Malang raya menjadi salah satu kota yang memiliki potensi besar dalam mengembangkan bisnis. Saat ini bisnis yang berkembang pesat di kota Malang salah satunya adalah kedai kopi atau café. Tercatat ribuan café yang sudah berdiri di Malang raya hingga saat ini. Hal tersebut sesuai dengan data APKRINDO (Asosiasi Pengusaha Kafe dan Restoran Indonesia) yang mencatat jumlah café di Malang raya mencapai seribu lima ratusan lebih (APKRINDO, 2020). Pertumbuhan café tersebut, menimbulkan kebiasaan baru terutama kebiasaan minum kopi di café di Malang raya. Café di Malang raya saat ini tidak hanya digunakan untuk sekedar menyeduh kopi, namun juga sarana mencari hiburan, tempat untuk mengerjakan tugas bagi mahasiswa, dan juga tempat bertemu rekan kerja untuk membicarakan bisnis.

Salah satu sentra café di Malang yaitu sentra café Mulyoagung, Kec. Dau Kabupaten Malang. Sejak tahun 2019 kawasan Mulyoagung menjadi sentra pengembangan bisnis café. Kawasan Mulyoagung berpotensi untuk pengembangan bisnis café karena wilayah ini masih memiliki lahan yang memadai dengan suasana yang asri. Sehingga membuat para pelaku usaha café untuk mendirikan café dengan konsep yang menarik dan dapat menarik minat masyarakat untuk mengunjungi kedai kopi tersebut. Saat ini di kawasan Mulyoagung terdapat kurang lebih 45 café dengan konsep yang beraneka ragam dan menarik bagi semua kalangan.

Upaya menghadapi persaingan bisnis kedai kopi yang ketat, setiap kedai kopi harus memiliki strategi untuk meningkatkan kualitas manajemen. Dalam hal manajemen, café memerlukan pencatatan keuangan untuk mengevaluasi kinerja bisnisnya. Permasalahan yang ada tingkat pencatatan keuangan atau dalam hal penyusunan laporan keuangan café antara café satu dengan lainnya berbeda-beda. Ada yang dapat menyusun laporan keuangan dengan baik, dan bahkan ada yang hanya membuat laporan keuangan secara sederhana.

Banyak faktor yang harus dipenuhi agar bisnis café dapat menyusun laporan keuangan sebagai dasar evaluasi serta mengambil keputusan bisnis. Persepsi pelaku usaha, latar belakang pendidikan, skala usaha, pendapatan, tingkat wawasan akuntansi dan lamanya usaha menjadi faktor penting yang mendorong para pelaku usaha café untuk dapat menyusun laporan keuangan.

Persepsi pelaku usaha yang tergambar pada setiap pengusaha menganggap penting penyusunan laporan keuangan untuk kemajuan bisnisnya, menjadi hal utama yang mendorong pelaku usaha tersebut untuk menyusun laporan keuangan. Semakin paham pentingnya laporan keuangan, artinya persepsi yang baik tersebut akan memutuskan seorang pengusaha café untuk membuat laporan keuangannya.

Tingkat dan latar belakang pendidikan café memicu seorang pengusaha untuk memiliki wawasan yang luas termasuk dalam hal ekonomi ketika berbisnis. Tingginya wawasan yang dimiliki, membuat para pengusaha café mengerti arti penting laporan keuangan, dan mudah untuk memperoleh informasi terkait bagaimana menyusun laporan keuangan. Sehingga semakin baik tingkat

pendidikan, membuat para pelaku usaha mudah untuk menyusun laporan keuangan bisnis kafenyanya.

Setiap café memiliki skala usaha yang berbeda-beda yang dapat dilihat dari besar kecilnya café tersebut. Besar kecilnya café dilihat dari aset yang dimiliki serta penjualan café setiap bulanya. Semakin tinggi aset yang dimiliki dan penjualan yang diperoleh, mendorong para pelaku usaha café untuk dapat memiliki sumber daya dalam hal membuat laporan keuangan.

Aset dan penjualan yang besar mendorong sebuah café untuk dapat menghasilkan pendapatan yang besar pula. Tingginya pendapatan café mendorong para pelaku usaha café untuk lebih memperhatikan penerimaan dan pengeluaran yang dilakukan oleh café tersebut. Sehingga dengan terdorongnya para pelaku usaha karena transaksi yang begitu besar, maka laporan keuangan café menjadi sebuah keharusan untuk dibuat.

Penyusunan laporan keuangan café tidak dapat berjalan lancar apabila para pelaku usaha tidak memiliki pengetahuan terkait akuntansi. Karena tingkat pengetahuan akuntansi membuat para pelaku usaha café dengan mudah mengerti arti penting laporan keuangan dan bagaimana penyusunan laporan keuangan itu sendiri.

Setiap café yang ada di Mulyoagung memiliki lama usaha yang berbeda-beda. Ada yang baru didirikan dan ada yang pendiriannya sudah bertahun-tahun. Semakin lama usaha café tersebut berdiri maka semakin banyak pengalaman yang diperoleh dalam mengembangkan usaha café. Artinya kemajuan café pun juga pasti terlihat

jelas. Semakin berpengalaman para pelaku usaha café memicu para pelaku usaha café untuk membuat laporan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penyusunan laporan keuangan pada bisnis café di kota Malang dengan pendekatan persepsi pelaku usaha, latar belakang, skala usaha, pendapatan, tingkat pengetahuan akuntansi dan lama usaha. Sehingga peneliti menentukan penelitian dengan judul “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Bisnis Café (Studi Kasus Sentra Café Kawasan Mulyoagung Kec. Dau Kab. Malang)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Uraian tersebut di atas, dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Apakah penyusunan laporan keuangan dipengaruhi oleh persepsi pelaku usaha di sentra café mulyoagung ?
2. Apakah penyusunan laporan keuangan dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan pelaku usaha di sentra café mulyoagung ?
3. Apakah penyusunan laporan keuangan dipengaruhi oleh skala usaha di sentra café mulyoagung ?
4. Apakah penyusunan laporan keuangan dipengaruhi oleh pendapatan di sentra café mulyoagung ?
5. Apakah penyusunan laporan keuangan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan akuntansi di sentra café mulyoagung ?
6. Apakah penyusunan laporan keuangan dipengaruhi oleh lama usaha di sentra café mulyoagung ?

7. Apakah penyusunan laporan keuangan dipengaruhi oleh persepsi, latar belakang pendidikan, skala usaha, pendapatan, tingkat pengetahuan akuntansi dan lama usaha secara simultan di sentra café mulyoagung ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Perumusan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menguji penyusunan laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh persepsi pelaku usaha di sentra café mulyoagung
2. Menguji penyusunan laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan pelaku usaha di sentra café mulyoagung
3. Menguji penyusunan laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh skala usaha di sentra café mulyoagung
4. Menguji penyusunan laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh pendapatan di sentra café mulyoagung
5. Menguji penyusunan laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan akuntansi di sentra café mulyoagung
6. Menguji penyusunan laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh lama usaha di sentra café mulyoagung
7. Menguji penyusunan laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh persepsi, latar belakang pendidikan, skala usaha, pendapatan, tingkat pengetahuan akuntansi dan lama usaha secara simultan di sentra café mulyoagung

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan yaitu :

1. Bagi UMKM

Hasil yang diperoleh dijadikan evaluasi sekaligus masukan terkait bagaimana penyusunan laporan keuangan dengan pendekatan faktor-faktor yang mempengaruhinya sebagai informasi pengambilan keputusan bisnis.

## 2. Bagi Akademis

Sebagai tambahan wawasan dan keilmuan terapan terkait penyusunan laporan keuangan. Kemudian hasil riset dapat dijadikan pedoman untuk penelitian selanjutnya sebagai bahan inovasi agar dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Auliah, M. R. dan Kaukab, M. E. 2019. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*. Vol. 1 (1): 131-139.
- David, W. 2018. *Akuntansi UMKM*. Yogyakarta: Grava Media.
- Departemen Pendidikan Indonesia. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ferdinand. 2017. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan. Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- IAI. 2019. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.
- Kurniawansyah, D. 2016. Penerapan Pencatatan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada UMKM Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. *Dinamika Global : Rebranding Keunggulan Kompetitif Berbasis Kearifan Lokal Jember*.
- Kusumawardani. 2019. 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik(Sak Etap) Pada Usaha Babershop'. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 24(2), pp. 68–83. doi: 10.23960/jak.v24i2.53.
- Muslichah, N. E. 2018. *Akuntansi UMKM*. Sidoarjo: Indonesia Pustaka.
- Nandani dan Mahendra. 2016. 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman

Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Sak Etap Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Pengrajin Batik Di Kecamatan Laweyan Surakarta', *Aktual*, 2(1), pp. 141–157.

Risal dan Kristiawati. 2020. 'Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi yang mempengaruhi return saham', *Jurnal Agribisnis*, 11(6), pp. 183–201.

Setiyadi, Indra. 2019. *Penjualan Industri Makanan di Kota Malang*. Malang : Apkrindo

Siswanti dan Suryati. 2020. 'Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Study Kasus pada UMKM Kecamatan Makasar, Jakarta Timur)', *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 3(3), pp. 434–447. doi: 10.31842/jurnalinobis.v3i3.149.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV.Alfabeta.

Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta : Andi

Tuti dan Dwijayanti. 2016. 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Umkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap', *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 8(2), pp. 98–107. Available at: <http://journal.wima.ac.id/index.php/JAKO/article/view/2586>.

Warren, C. S., et al. 2014. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.